

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan identifikasi, pemaknaan dari pembacaan teks oleh para informan, hingga analisis data, dapat disimpulkan bahwa citra perempuan pada sampul teka-teki silang di Yogyakarta tidak memenuhi tiga kriteria sampul. Tidak adanya fungsi identitas dari sampul tersebut membuat itu sendiri menjadi teka-teki siapa produsen teka-teki silang itu. Fungsi komunikasi terwakili oleh adanya elemen verbal yang menggunakan seruan tidak langsung pada target audiennya. Fungsi pemasarannya jelas terwakili dengan visualisasi sampul berupa figur foto model perempuan. Desain sampul yang tidak mencerminkan isinya juga terjadi pada desain sampul teka-teki silang terbitan lainnya seperti terbitan dari Kompas atau Inggris, karena cakupan konten pertanyaan yang sangat beragam dan luas. Hal itu dijadikan suatu yang *common sense* bahkan menjadi ciri khas tersendiri bagi teka-teki silang.

Penggunaan figur foto model perempuan itu sendiri dinilai norak karena adanya pengetahuan, pemahaman, serta konstruksi sosial yang melatarbelakangi muncul penilaian tersebut. Citra perempuan cantik, bertubuh langsing, dan menarik dijadikan sebagai patokan untuk menjadi seorang model profesional. Yang mana model perempuan tersebut kemudian dimanfaatkan oleh produsen media (teka-teki silang) untuk dijadikan sebagai 'daya tarik'. Penggambaran-penggambaran seperti yang diungkapkan oleh para informan penelitian ini hampir serupa dengan penelitian Senja Aprela, bahwa situasi sosial budaya menjadi titik tolak pengetahuan yang dipinjam oleh produsen makna dalam menghadirkan citra perempuan dalam sampul teka-teki silang dan segala aspek visual maupun verbal lainnya. Pernyataan-pernyataan para informan juga tidak lepas dari pengaruh adanya budaya laten tentang dunia model, serta mitos kecantikan perempuan yang telah dikonstruksikan media selama ini, sehingga dapat dikatakan bahwa sosial budaya suatu lingkungan tertentu dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam

menyampaikan suatu argumen dalam konteks tertentu (dalam penelitian ini, argumen model dalam konteks sampul teka-teki silang di Yogyakarta).

Analisis wacana milik Sara Mills ini, membantu penulis menempatkan informan dalam penelitian ini sebagai subjek yang memandang objek, dan ketika para informan ini menjadi pembaca teks dari objek itu (sampul teka-teki silang) ditemukan bahwa mereka menempatkan dirinya sebagai seorang model profesional yang mengamati dan menilai bagaimana figur foto model tersebut tervisualisasikan. Para informan penelitian ini juga menghubungkan elemen satu dengan elemen lainnya sebagai suatu ketidaksesuaian dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka pahami selama menjadi model. Kesan berbeda, aneh, tidak cocok, norak, hingga argumen tentang perolehan foto secara tidak resmi, membuat mereka memberikan jarak terhadap sampul teka-teki silang karena adanya pola pikir dan konstruksi sosial yang masih berlaku saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji elemen-elemen visual dan verbal yang belum dikaji lebih dalam seperti pemilihan *layout* yang selalu sama, adanya transisi dari figur foto model yang identik dengan perempuan dan seksis beralih pada figur foto model yang mengadirkan sosok laki-laki, atau mengenai topik-topik lainnya yang terdapat pada sampul teka-teki silang. Peneliti lainnya dapat menciptakan sebuah desain sampul teka-teki silang yang sesuai dengan karakteristik dan isi dari teka-teki silang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Bacaan

Buku

- Budiman, Kris. *Feminografi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 1999
- Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda, dan Makna:Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta:Jalasutra, 2012
- Eiyanto. *Analisis Wacana:Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:LKIS,2012
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012
- Gamman, Lorraine. Marshment, Margaret. *Tatapan Perempuan:Perempuan sebagai Penonton Budaya Populer*, Yogyakarta:Jalasutra, 2010
- Ibrahim, Idi Subandy. *Kritik Budaya Komunikasi: Budaya, Media, dan Gaya Hidup dalam Proses Demokrasi di Indonesia*, Yogyakarta:Jalasutra, 2011
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 2012
- Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009
- Lombard, Denys. *Nusa Jawa Silang Budaya:Batas-batas Pembaratan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Melliana, Annastasia. *Menjelajah Tubuh Perempuan: Perempuan dan Mitos Kecantikan*, Yogyakarta:LKIS,2006
- Mills, Sara. *Discourse*, New York:Routledge, 2010
- Power, Alan. *Front Cover*, Octopus Publishing Group, London, 2001
- Rustan, Suriyanto. *Layout:Dasar dan Penerapannya*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Sihombing, Danton. *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Sunardi, St. *Semiotika Negativa*, Yogyakarta:Penerbit Buku Baik, 2004

Buku tidak diterbitkan

- Modul Modeling, LKP Colour Model Management*, Asmat Pro, Yogyakarta, 2010

Tugas Akhir dan Tesis

Nuria Indah Karunia Dewi, “Kajian Semiotika Cover Novel Tetralogi Laskar Pelangi”, Tugas akhir S-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012

Senja Aprela Agustin, “Representasi Perempuan pada Desain Kemasan Kiranti”, Tesis S-2 Program Studi Magister Desain, Institut Teknologi Bandung, 2011

Data Internet

<http://unik247.blogspot.com/2012/03/mengetahui-sejarah-teka-teki-silang-tts.html>
diakses pada tanggal 11 September 2012 jam 22.53

<http://sejarah.kompasiana.com/2011/01/18/teka-teki-silang-334199.html> diakses
pada tanggal 11 September 2012 jam 22.52

[http://preciousofme.wordpress.com/2012/04/04/mengamati-apa-yang
dibutuhkan-untuk-menjadi-model/](http://preciousofme.wordpress.com/2012/04/04/mengamati-apa-yang-dibutuhkan-untuk-menjadi-model/) diakses pada tanggal 17 Februari 2013
jam 10.07 WIB

[http://www.referensimakalah.com/2013/02/citra-dan-pencitraan-dalam
perusahaan.html](http://www.referensimakalah.com/2013/02/citra-dan-pencitraan-dalam-perusahaan.html) diakses tanggal 25 Juli 2013 jam 08.34 WIB

<http://www.kataberita.com/foto/fotografi.htm>

<http://rizkipradana.blogspot.com/2012/04/teknik-fotografi-model.html> diakses
pada tanggal 17 Februari 2013 jam 10.00 WIB

[http://lykaayuste.blogspot.com/2011/07/persyaratan-minimal-menjadi model
pro.html](http://lykaayuste.blogspot.com/2011/07/persyaratan-minimal-menjadi-model-pro.html) diakses pada tanggal 17 Februari 2013 pada jam 10.25 WIB

http://carapedia.com/model_profesional_info2505.html diakses pada tanggal 17
Februari 2013 jam 10.02 WIB